

Di dukung juga oleh pemikiran Achmad Firdaus, seorang perencana keuangan Syariah. Dalam artikelnya mengenai perencanaan keuangan keuangan terdapat beberapa kerangka pengelolaan keuangan yang dikembangkan dalam Islam yaitu goal pengelolaan keuangan Islam adalah falah, goal perantara untuk mencapai falah adalah masalah, pengelolaan keuangan didedikasikan untuk kehidupan di akhirat.⁸²



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan keuangan Islami terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Islam UII dan UIN , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan mahasiswa ekonomi Islam UII tentang perencanaan keuangan dalam perspektif keuangan Islami.

Berdasarkan uji parsial (uji t), dapat diketahui bahwa pada mahasiswa UII terdapat 1 variabel pengetahuan keuangan Islami berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data primer 2015, pada variabel yang signifikan yaitu variabel pengetahuan diperoleh t hitung sebesar 2,555 sedangkan t tabel sebesar 1,701. Sedangkan pada variabel yang

⁸² Achmad Firdaus, *Kajian Islam Tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga*, dikutip dari <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2011/03/31/kajian-islam-tentang-pengelolaan-keuangan-keluarga/>, diakses pada 26 Mei 2015.

tidak signifikan yaitu variabel pengendalian keuangan Islami memiliki nilai t hitung sebesar $-1,033$ sedangkan t tabel $1,701$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabelnya. Pengetahuan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islami mahasiswa ekonomi Islam UIN untuk mendorong mahasiswa agar mengelola keuangan dengan tepat dalam mengambil keputusan perencanaan keuangan yang tepat dimasa yang akan datang dan mampu mengendalikan pengelolaan dengan baik.

2. Pengaruh Pengetahuan mahasiswa ekonomi Islam UIN tentang perencanaan keuangan dalam perspektif keuangan Islami.

Berdasarkan uji parsial (uji t), dapat diketahui bahwa pada mahasiswa UIN terdapat 1 variabel pengetahuan keuangan Islami berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dari Hasil olah data primer 2015, pada variabel yang tidak signifikan yaitu variabel pengetahuan diperoleh t hitung sebesar $2,916$ sedangkan t tabel sebesar $1,701$. Sedangkan pada variabel yang tidak signifikan yaitu variabel pengendalian keuangan Islami memiliki nilai t hitung sebesar $-0,072$ sedangkan t tabel $1,701$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabelnya. Pengetahuan perencanaan keuangan memberikan pengaruh baik dalam pengambilan keputusan untuk memilih produk investasi syariah. Pengetahuan keuangan bukan hanya mampu membuat kita bisa mengelola keuangan dengan bijak, namun juga meningkatkan ekonomi. Jadi, pengetahuan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islami mahasiswa ekonomi Islam untuk mendorong mahasiswa agar mengelola keuangan dengan tepat dalam

mengambil keputusan perencanaan keuangan yang tepat dimasa yang akan datang

3. Perbandingan perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi Islam UII dan UIN.

Berdasarkan uji Man Whitney untuk uji perbandingan perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi Islam UII dan UIN. Bisa dilihat mean mahasiswa UII dan UIN yaitu $32,78 > 28,22$ yang menggambarkan bahwa 33% mahasiswa UII yang memiliki perencanaan keuangan Islam dengan baik sedangkan pada mahasiswa UIN terdapat 28% mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik. Dari hasil di atas pada baris Asymp Sig terlihat bahwa nilai probabilitas 0,309, dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai alpha, $0,309 > 0,005$ dan H_0 diterima dan berarti bahwa ada perbedaan antara perencanaan keuangan mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dan ekonomi Islam FEBI UIN. Dapat dilihat dari nilai mean mahasiswa UII berada diposisi atas 32,78 dan mahasiswa UIN yaitu 28,22. Selisih mean hanya selisih sedikit namun ada perbedaan perencanaan keuangan pada mahasiswa UII dan mahasiswa UIN dilihat dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa bahwa mahasiswa UII telah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan Islam dan pernah membuat blue print berupa portofolio perencanaan keuangan Islam pribadi mahasiswa sehingga pemahaman dan implentasi penggunaan produk investasi syariah mahasiswa UII semakin terasah. Sedangkan pada mahasiswa ekonomi Islam UIN sudah pernah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan namun belum pernah membuat *blue print* berupa portofolio perencanaan keuangan Islam dalam merencanakan investasi syariah sesuai dengan kelompok usia.

B. SARAN

Adapun saran yang diberikan penulis dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Khususnya para mahasiswa Ekonomi Islam dan Ilmu Ekonomi bahwa sebaiknya dapat mengimplementasikan pengetahuan atau ilmu-ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dalam perencanaan keuangan Islami, khususnya untuk hal-hal yang dirasa bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Begitu pula dengan uang saku yang diterima setiap bulan dari orang tua, sebaiknya bisa dialokasikan untuk kebutuhan dan keperluan yang sesuai, tanpa melakukan pemborosan.

2. Bagi Peneliti Mendatang

Pembahasan dalam penelitian ini hanya meliputi pengetahuan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan Islami, sehingga perlu dilakukan penelitian lagi secara mendalam dengan menyertakan faktor lain yang lebih spesifik dan belum diteliti